

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan, hal tersebut dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro. Pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana<sup>1</sup>. Dalam kegiatan desa, pembangunan dapat dilakukan dengan pengembangan potensi wisata.

Pembangunan sektor wisata akan terkait dengan aspek sosial budaya, politik dan ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi pariwisata merupakan sektor andalan dalam pembangunan daerah. Dengan adanya pembangunan sektor wisata akan dapat membentuk sebuah desa wisata.

Desa wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya<sup>2</sup>.

Pada era reformasi pembangunan desa lebih cenderung diserahkan kepada desa itu sendiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa menjelaskan bahwa desa sebagai *Local Self Government* merupakan pemerintahan desa secara administratif

---

<sup>1</sup> Bratakusumah, Deddy Supriady & Riyadi. 2019. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal:275

<sup>2</sup> Priasukmana, Soetarso & Mohamad Mulyadin. 2019. Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah . Info Sosial Ekonomi Vol . 2 No. 1

yang berada di bawah pemerintahan kabupaten/kota, dan menempatkan desa berkedudukan di wilayah kabupaten atau kota. Sedangkan desa sebagai self governing community yaitu komunitas yang berhak mengurus dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri berdasarkan kepentingan masyarakatnya yang sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan hak asal usul atau adat istiadat yang masih hidup.

Pembangunan desa yang menyeluruh dan terprogram harus ditunjang oleh manajemen pemerintah desa yang baik dan organisasi yang jelas. Upaya pemerintah dalam melaksanakan pembangunan akan berhasil apabila dilakukan dengan suatu sistem dan mekanisme yang tepat. Hal tersebut merupakan salah satu strategi pemerintah dalam pembangunan Desa. Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai". Untuk tercapainya pembangunan desa yang merupakan bagian pembangunan paling penting bagi pemerintah, maka pelaksanaannya diserahkan kepada kepala desa sebagai koordinator dan administrator pemerintahan desa. Selain itu untuk dapat mewujudkan pembangunan desa diperlukan adanya kemampuan kepala desa dalam bekerjasama dengan perangkat desa dan masyarakat melalui lembaga-lembaga desa.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki banyak sekali objek pariwisata, salah satunya yang ada di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam yaitu air panas gemuhak. Tujuan pengembangan pariwisata Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam adalah menjadikan pariwisata sebagai bagian dalam mewujudkan pariwisata nasional, dan salah satu kegiatan ekonomi serta sumber pendapatan daerah. Tujuan pengembangan pariwisata yang telah ditetapkan ini diharapkan dapat memacu perkembangan pariwisata di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam. Di Desa Lawang Agung terdapat banyak sekali objek wisata salah satunya Air Terjun, Danau Ringit, Air Panas Gemuhak Dan Danau Ringit akan tetapi yang menjadi fokus penelitian yaitu objek wisata air panas gemuhak.

Wisata air panas gemuhak saat ini sudah cukup ramai di kunjungi oleh wisatawan terutama di saat hari libur anak sekolah dan setelah hari raya Idul Fitri atau Idul Adha, akan tetapi sekarang ini kunjungan wisata semakin berkurang, hal ini disebabkan air panas gemuhak kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah dan kurang memiliki fasilitas yang tersedia di objek air panas gemuhak, yang ada ditambah lagi semakin banyaknya objek wisata yang serupa di daerah lain bahkan keindahan potensi yang terkandung, nyaris terabaikan karena alasan dana dan kurangnya pengusaha atau investor yang ingin mendanai pengembangan wisata air panas gemuhak. Dalam hal ini pengembangan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung tidak lepas dari peranan pemerintah desa dalam menetapkan strategi khusus untuk keberhasilan pengembangan potensi wisata tersebut.

Potensi Wisata Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung saat ini belum berkembang dan belum dapat menarik minat masyarakat luar untuk berwisata di Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung hal ini dikarenakan kurangnya dalam mengupayakan perubahan atau perbaikan tempat wisata saat ini, pemerintah desa tidak cepat membuat strategi khusus agar Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung dapat berkembang dan banyak diminati oleh para wisatawan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan yang dapat diambil dari hasil sebuah penelitian. Berdasarkan tujuan yang telah diambil, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang menitikberatkan pada pemberian wawasan kepada setiap pembaca. Kajian ini akan bermanfaat sebagai tambahan literatur Ilmu Pemerintahan terkait Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan dapat menjadi salah satu kontribusi literatur untuk penulisan akademik yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Sebagai manfaat praktis yaitu keuntungan dalam hal masukan bagi seluruh pengelola desa setempat, hasil penelitian ini menyarankan agar masyarakat yang terlibat dalam Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.